



Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA

LAPORAN TRACER

PROGRAM STUDI PERPAJAKAN

2023

Visi Keilmuan Program Studi Perpajakan

Menjadi pusat pengembangan keilmuan dan sumber daya manusia di bidang perpajakan berskala global berbasis *smart governance* untuk mendorong terciptanya inovasi dan *sustainability* dengan mengedepankan kolaborasi yang berlandaskan nilai-nilai etika dan pendekatan interdisipliner.


Visi






Menjadi program studi yang unggul di bidang Perpajakan dan berdaya saing di tingkat ASEAN pada tahun 2025.

Misi

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pengelolaan Program Studi Perpajakan yang berbasis Smart Governance.
2. Menyelenggarakan pendidikan Perpajakan berbasis pada pendekatan ilmu administrasi dengan menggunakan teknologi pendidikan yang menghasilkan lulusan berwawasan entrepreneurial.
3. Menyelenggarakan dan mengembangkan pengabdian kepada masyarakat di bidang Perpajakan yang inklusif.

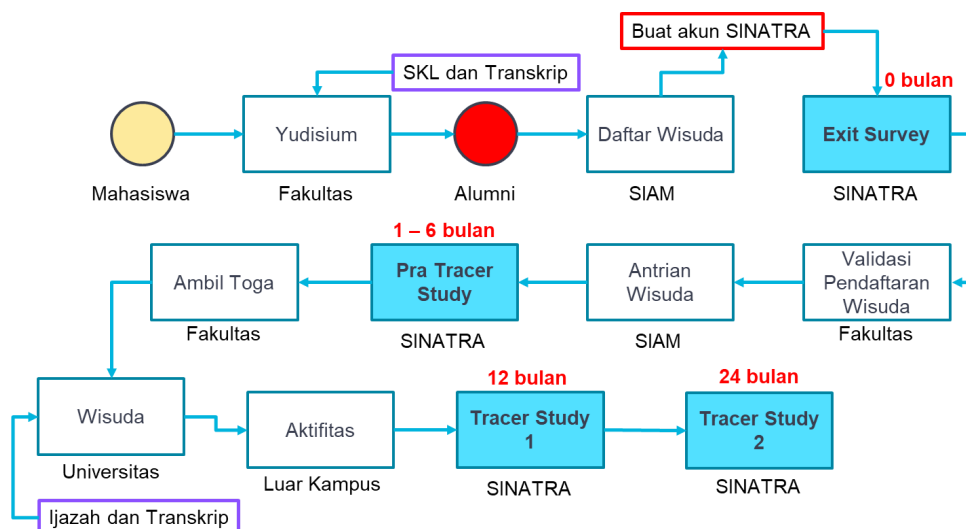
LEMBAR PENGESAHAN

	UNIVERSITAS BRAWIJAYA	17684/UN10.F03.12.12/ /KM/2023 HK.01.05.a
		13 Oktober 2023
Laporan Tracer Study Program Studi Perpajakan		

Proses	Penanggungjawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tandatangan	
1. Perumusan	Prof. Dr. Drs. Kadarisman Hidayat, M.Si	Ketua Program Studi		13 Oktober 2023
2. Pemeriksaan	Muhamad Cahyo Widyo Sulisty, SE.,M.BA	Ketua UJM		13 Oktober 2023
3. Persetujuan	Dr. Nur Imamah, SAB., MAB., Ph.D	Ketua Departemen		13 Oktober 2023
4. Penetapan	Dr. Nur Imamah, SAB., MAB., Ph.D	Ketua Departemen		13 Oktober 2023
5. Pengendalian	Dr. Ari Darmawan, SAB., MAB	Sekretaris Departemen		13 Oktober 2023

1. Mekanisme pelaksanaan tracer study

Tracer study adalah studi pelacakan jejak lulusan/alumni yang dilakukan beberapa bulan/tahun setelah lulus dalam rangka memperoleh umpan balik guna mengevaluasi proses pendidikan tinggi untuk melakukan penyempurnaan dan penjaminan kualitas. Tracer study dilakukan melalui website SINATRA yaitu sinatra.ub.ac.id dan mekanisme pelaksanaan tracer study adalah sebagai berikut.

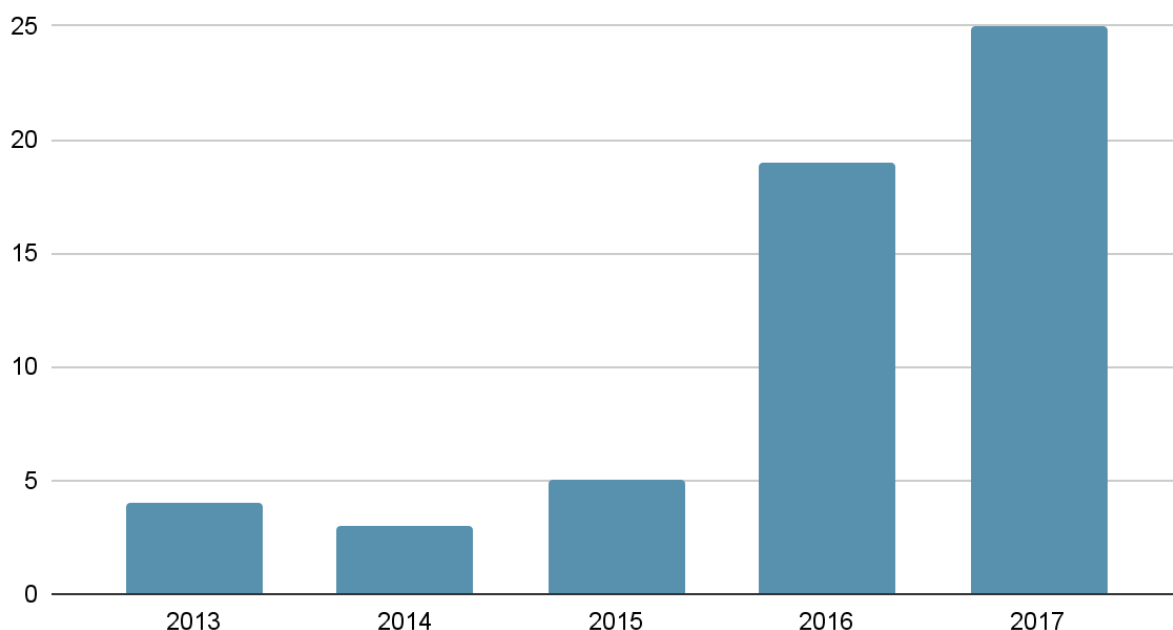


Mahasiswa yang sudah yudisium dan mendapatkan SKL serta transkrip akan dinyatakan sebagai alumni dan wajib mendaftar wisuda melalui SIAM. Kemudian mahasiswa wajib membuat akun SINATRA untuk mengisi exit survey dan tracer study. Exit Survey dilakukan saat mahasiswa akan mendaftar wisuda untuk mendapat feedback perkuliahan, yaitu ditujukan untuk mahasiswa yang menjadi alumni dalam jangka waktu 0 bulan. Setelah mengisi Exit Survey pada website SINATRA, langkah selanjutnya yaitu validasi pendaftaran wisuda oleh fakultas. Setelah divalidasi, mahasiswa mengambil antrian wisuda melalui SIAM. Kemudian mahasiswa melakukan pengisian Pra Tracer Study pada website SINATRA, yang ditujukan untuk mahasiswa yang menjadi alumni dalam jangka waktu 1-6 bulan. Setelah itu mahasiswa bisa mengambil toga pada fakultas. Berikutnya mahasiswa melakukan wisuda yang dilaksanakan oleh Universitas. Kemudian mahasiswa melakukan aktivitasnya di luar kampus atau berkarir, karir yang dimaksud ada 3 yaitu bekerja, melanjutkan studi, atau berwirausaha. Setelah menjadi alumni selama 12 bulan, maka dilakukan tracer study yang pertama pada website SINATRA. Selanjutnya dilakukan tracer study yang kedua untuk alumni yang jangka waktu setelah kelulusannya 24 bulan.

2. Distribusi jumlah responden

Populasi responden didapatkan dari database akun sinatra.ub.ac.id alumni prodi Perpajakan yang lulus pada tahun 2021 secara keseluruhan yang terdata di pangkalan sinatra.ub.ac.id, yaitu sebanyak 4 orang angkatan 2013, 3 orang angkatan 2014, 5 orang angkatan 2015, 19 orang angkatan 2016, dan 25 orang angkatan 2017. Jumlah lulusan tersebut meliputi alumni di jenjang pendidikan S1. Sampai pada batas waktu yang ditentukan, yaitu di tanggal 2 Agustus 2023, jumlah responden yang mengisi kuesioner secara online sebanyak 56 responden.

Distribusi Responden



3. Informasi angkatan yang mengisi tracer study

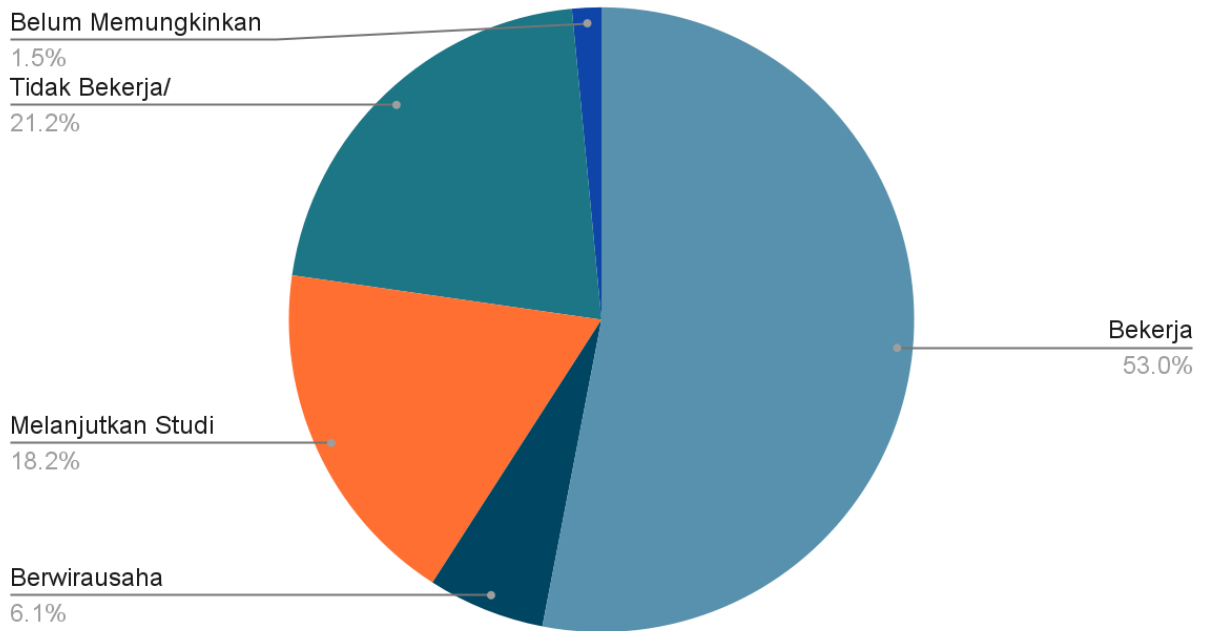
Ditinjau dari sebaran responden alumni per angkatan di Fakultas Ilmu Administrasi, tabel dan grafik di bawah ini menunjukkan bahwa partisipasi jumlah responden tertinggi adalah angkatan 2017. Alumni dari angkatan lainnya berpartisipasi dengan jumlah sebagaimana ditunjukkan di tabel berikut.

Angkatan	Persentase Responden
2013	7,14%
2014	5,35%
2015	8,92%
2016	33,92%
2017	44,64%

4. Sebaran status pekerjaan alumni (bekerja, berwirausaha, melanjutkan studi atau belum bekerja)

Ditinjau dari sebaran responden alumni di Fakultas Ilmu Administrasi yang lulus pada tahun 2021, dari total 56 responden didapatkan status pekerjaan alumni menunjukkan bahwa sebanyak 35 orang bekerja pada suatu perusahaan / tempat usaha / Instansi / lembaga (full time / part time), 4 orang berwirausaha / wiraswasta / menjalankan usaha sendiri, 2 orang melanjutkan pendidikan, 14 orang tidak kerja / tidak berwirausaha / tidak studi lanjut tetapi sedang mencari kerja / mencoba wirausaha / mendaftar studi lanjut, dan 1 orang belum memungkinkan untuk bekerja / berwirausaha / studi lanjut (menikah / wajib militer / mengurus keluarga).

Sebaran Status Alumni



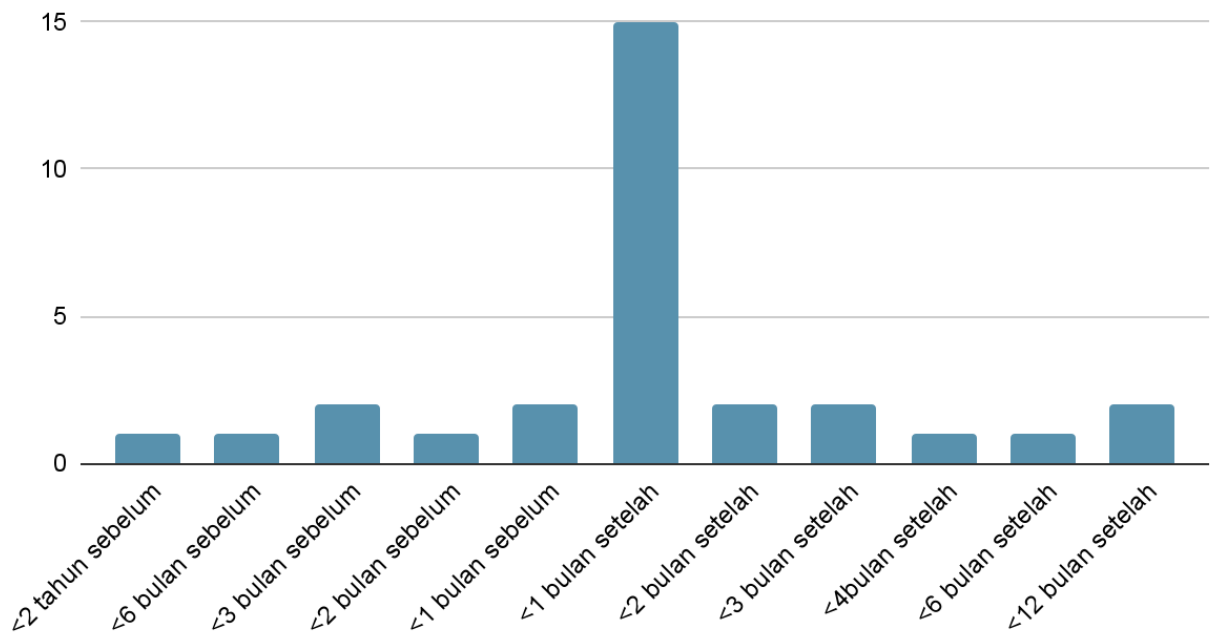
5. Informasi waktu tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan pertama

Ditinjau dari sebaran responden alumni di Fakultas Ilmu Administrasi mengenai status pekerjaan alumni, didapatkan data bahwa sebanyak 30 orang alumni sudah bekerja. Dari jumlah tersebut waktu tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan pertama berbeda-beda, sebanyak 23 orang mendapatkan pekerjaan sesudah lulus, dan 7 orang mendapatkan pekerjaan sebelum lulus.

Waktu tunggu lulusan mendapat pekerjaan pertama setelah lulus dari studi yaitu 15 orang mendapat pekerjaan setelah 1 bulan lulus, 2 orang mendapat pekerjaan setelah 2 bulan lulus, 2 orang mendapat pekerjaan setelah 3 bulan lulus, 1 orang mendapat pekerjaan setelah 4 bulan lulus, 1 orang mendapat pekerjaan setelah 6 bulan lulus, dan 2 orang mendapat pekerjaan setelah 12 bulan lulus.

Selain itu, terdapat lulusan yang mendapat pekerjaan pertama sebelum lulus dari studi yaitu 2 orang mendapat pekerjaan sebelum 1 bulan lulus, 1 orang mendapat pekerjaan sebelum 2 bulan lulus, 2 orang mendapat pekerjaan sebelum 3 bulan lulus, 1 orang mendapat pekerjaan sebelum 6 bulan lulus, dan 1 orang mendapat pekerjaan sebelum 2 tahun lulus.

Waktu Tunggu Pekerjaan Pertama Lulusan



6. Sebaran perihal kategori tempat kerja lulusan

Ditinjau dari sebaran responden alumni di Fakultas Ilmu Administrasi perihal kategori tempat kerja lulusan, dari total 35 alumni yang sudah bekerja sebanyak 2 orang bekerja di BUMN/BUMD, 4 orang bekerja di Instansi Pemerintah, 25 orang bekerja di Perusahaan Swasta, dan 4 orang lainnya tidak memberikan keterangan lebih lanjut.

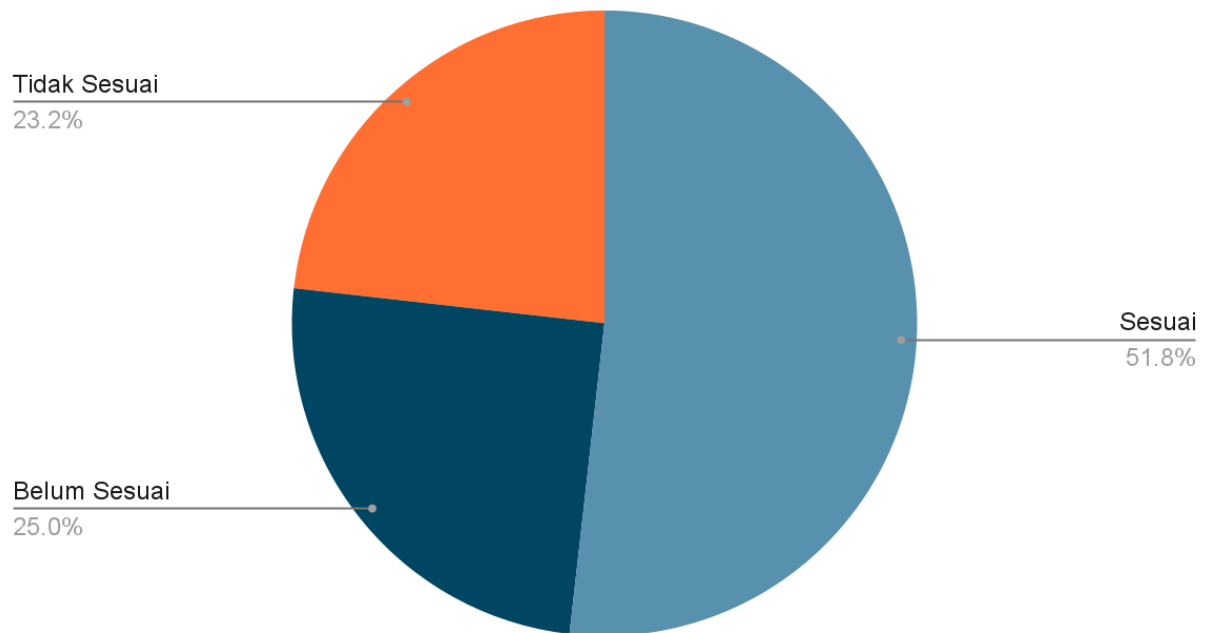
Kategori Tempat Kerja Lulusan	Jumlah	Persentase Responden
BUMN/BUMD	2	5,71%
Instansi Pemerintah	4	11,42%
Perusahaan Swasta	25	71,42%
Tanpa Keterangan	4	11,42%

7. Tingkat kesesuaian keilmuan yang diperoleh alumni dengan bidang kerja

Ditinjau dari sebaran responden alumni di Fakultas Ilmu Administrasi mengenai kesesuaian keilmuan yang diperoleh alumni dengan bidang kerja didapatkan hasil bahwa sebanyak 29 orang alumni sudah beraktivitas sesuai dengan pendidikan yang ditempuh. Namun, sebanyak 14 orang belum mendapatkan aktifitas yang lebih sesuai dengan pendidikan. Sedangkan sisanya tidak sesuai dengan pendidikan yang ditempuh, alasannya bermacam-macam yaitu aktivitas yang saat ini dilakukan lebih menarik, memperoleh prospek karir yang baik, lokasinya lebih dekat dengan rumah alumni, lebih suka beraktivitas di luar area pekerjaan atau yang tidak ada hubungannya dengan pekerjaan, bahkan memperoleh pendapatan dan kesempatan yang lebih tinggi di

aktivitas yang lain.

Kesesuaian Keilmuan Dengan Bidang Kerja



8. Umpan balik pembelajaran dari alumni

Dalam *tracer study* yang dibagikan, alumni diminta untuk memberikan saran perbaikan yang dapat dijadikan acuan perbaikan Program Studi S1 Perpajakan kedepannya. Kami mengelompokkan saran perbaikan yang diberikan alumni ke dalam beberapa kelompok bahasan. Bahasan pertama terkait kegiatan belajar mengajar (KBM), kedua terkait sumber daya manusia (tenaga pendidik) di PS Perpajakan, ketiga terkait fasilitas yang diberikan, dan keempat terkait jejaring.

Terkait proses belajar mengajar, para alumni memberikan saran perbaikan perlu lebih banyak kegiatan praktikum perhitungan perpajakan dengan menggunakan sistem informasi, misalnya pembuatan *e-nofa*, *e-billing* dan form elektronik lainnya. Mahasiswa dapat mengaplikasikan materi di kelas secara riil. Mahasiswa dapat merasakan bagaimana situasi dan kondisi yang terjadi secara riil di lapangan. Proses KBM juga membutuhkan adanya perbaikan teknologi informasi agar mahasiswa dapat praktik secara riil mendekati kondisi sebenarnya. Karena pajak saat ini juga telah mengalami modernisasi administrasi perpajakan.

Dalam tenaga pendidik di PS S1 Perpajakan, alumni merasa perlu adanya pengembangan diri dosen sehingga dapat lebih *up to date* dengan kondisi sebenarnya dilapangan. Alumni merasa setelah terjun ke dunia kerja, banyak sekali hal yang perlu dikembangkan. Selain itu, terdapat saran perlunya PS S1 Perpajakan yang menggunakan dosen praktisi (konsultan). Alumni juga memberikan saran perbaikan terkait fasilitas bagi mahasiswa. Fasilitas ruang baca, fasilitas belajar mengajar di kelas juga perlu ditingkatkan. Bagi alumni, jejaring mitra yang dimiliki PS S1 Perpajakan di tahun 2022 masih kurang maksimal. Sebagian alumni meminta pengelola prodi untuk memperluas jejaring mitra magang, lowongan kerja, atau untuk memberikan materi dari sudut pandang konsultan atau praktisi perpajakan.

9. Analisis hasil tracer dan rencana tindak lanjut terhadap perbaikan pembelajaran dan/atau kurikulum di Program Studi

Berdasarkan informasi yang didapatkan dari hasil pelaksanaan Tracer Study tahun 2021 di lingkungan Fakultas Ilmu Administrasi Program Studi Perpajakan, didapatkan berbagai informasi dari lulusan yang menjadi responden. Hasil survei menunjukkan bahwa lulusan kurang berpartisipasi dalam kegiatan survey Tracer Study ini. Para responden juga mayoritas sudah bekerja pada saat mereka mengisi kuisioner Tracer Study. Hasil tracer study tahun 2021 menunjukkan bahwa hampir setengah dari jumlah alumni Program Studi Perpajakan yaitu sebanyak 53% sudah bekerja, 6,1% berwirausaha, 18,2% melanjutkan studi, dan sisanya tidak bekerja. Mayoritas alumni bekerja di perusahaan swasta, namun juga terdapat beberapa mahasiswa yang bekerja di instansi pemerintah, BUMN/BUMD, dan lainnya. Dari total mahasiswa yang bekerja tersebut, diketahui sebanyak 51,8% sudah sesuai dengan keilmuan yang didapatkan ketika menjalani studi, sebanyak 25% belum sesuai, dan sisanya sebanyak 23,2% tidak sesuai dikarenakan berbagai hal, yaitu lokasi, lebih menyukai pekerjaan lain, dan kesempatan yang lebih menarik. Waktu tunggu yang dibutuhkan oleh para responden dalam mendapatkan pekerjaan sampai dengan 1 bulan setelah kelulusan adalah 50%. Pekerjaan yang sedang ditekuni oleh para responden saat ini rata-rata sudah sesuai dengan bidang ilmu mereka.

Terhadap saran perbaikan yang diberikan oleh para alumni, pengelola PS telah mempersiapkan beberapa tindak lanjut. Terkait saran untuk lebih meningkatkan frekuensi praktik perhitungan dan administrasi perpajakan dengan menggunakan aplikasi atau sistem informasi, pengelola memfasilitasi dengan merekonstruksi kurikulum. Kurikulum yang saat ini berlaku telah memfasilitasi kegiatan praktikum bagi mahasiswa. Adanya laboratorium dengan *software* terbaru untuk praktikum mahasiswa.

Dalam hal sumber daya manusia dalam hal ini dosen, pengelola mengupayakan setiap dosennya untuk mengikuti pengembangan diri berdasarkan kompetensi masing-masing. Dukungan tersebut berupa pendanaan bagi dosen yang ingin mengikuti pelatihan di bidang perpajakan sesuai kompetensi masing-masing. Selain itu, sesuai dengan arahan dari pusat, pengelola juga melaksanakan kegiatan Program 3inOne setiap tahun. Kegiatan tersebut untuk memfasilitasi kebutuhan adanya dosen praktisi dan dosen asing untuk memberikan materi terkait perpajakan sesuai topik yang telah ditentukan sebelumnya.

Terkait fasilitas bagi mahasiswa, pengelola PS perlu berkoordinasi dengan pihak terkait terutama bagian tata usaha untuk memfasilitas saran perbaikan tersebut. Masalah jejaring, saat ini pengelola PS telah menjalin kerja sama baik regional maupun nasional dengan beberapa pihak baik swasta maupun pemerintah. Pihak swasta yang telah bekerja sama dengan PS Perpajakan bergerak di bidang perpajakan, yaitu konsultan pajak dan perusahaan swasta. Sedangkan pihak pemerintah yang saat ini telah bekerja sama dengan PS S1 Perpajakan adalah pihak DJP melalui relawan pajak dan pihak Kantor Pelayanan Pajak sebagai lokasi magang mahasiswa.